



## PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

### THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC SOCIETY

Maryani<sup>1</sup>, Siti Khoirotunnisa<sup>2</sup>, Sampuji<sup>3</sup>, Juliansyah<sup>4</sup>, Ahmad Hasany<sup>5</sup>

<sup>1235</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Abdussalam

<sup>1</sup>Korespondensi: Maryani ([maryani@student.steiabdussalam.ac.id](mailto:maryani@student.steiabdussalam.ac.id))

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Syariah STIT Darul Ulum Kubu Raya

#### Abstrak

Penulisan jurnal ilmiah ini membahas dampak media sosial terhadap masyarakat Islam dalam konteks globalisasi dan teknologi informasi. Media sosial telah menjadi platform utama yang mempengaruhi interaksi sosial, penyebaran informasi, dan pembentukan identitas keagamaan umat Islam. Artikel ini menyoroti manfaat positif media sosial seperti memperluas akses terhadap pengetahuan keagamaan, memfasilitasi komunitas global, dan mempromosikan toleransi lintas agama. Namun, juga dibahas tantangan serius seperti penyebaran hoaks, radikalisme online, dan dampak kesehatan mental yang mungkin ditimbulkan oleh ketergantungan pada media sosial. Studi ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis berbagai aspek peran media sosial dalam pengembangan masyarakat Islam. Dengan demikian, tulisan ini memberikan wawasan komprehensif tentang bagaimana media sosial memengaruhi pemahaman dan praktik keislaman serta memberikan rekomendasi untuk mengelola dampak positif dan negatifnya secara efektif.

Kata Kunci: peran media sosial, masyarakat islam, pengembangan masyarakat islam

#### Abstract

*This scientific journal discusses the impact of social media on Muslim society in the context of globalization and information technology. Social media has become a major platform that influences social interaction, information dissemination, and the formation of Muslim religious identity. This article highlights the positive benefits of social media such as expanding access to religious knowledge, facilitating global communities, and promoting interfaith tolerance. However, it also discusses serious challenges such as the spread of hoaxes, online radicalization, and mental health impacts that may be caused by*

---

*dependence on social media. This study uses a literature study method to analyze various aspects of the role of social media in the development of Muslim society. Thus, this paper provides comprehensive insight into how social media influences Islamic understanding and practice and provides recommendations for managing its positive and negative impacts effectively.*

---

*Keywords: role of social media, islamic society, development of islamic society.*

---

## PENDAHULUAN

Dalam berkembangnya era digital pada saat ini, media sosial menjadi sesuatu yang paling mencolok terhadap perubahan sosial, politik, maupun budaya. Sebagai perantara berinteraksi, berbagi informasi dan menyebarkan gagasan, media sosial menjadi platform utama dengan miliaran pengguna aktif diseluruh dunia. Kompleksitas seperti ini, tidak luput dari dampak transformasi media sosial. Bahkan, media sosial telah memainkan peran yang signifikan dalam membentuk identitas dan pemahaman keislaman, serta dalam pengembangan masyarakat muslim secara keseluruhan (Solahudin & Fakhruroji, 2020).

Media sosial menawarkan platform yang memungkinkan umat Islam untuk terhubung secara global, berbagi pemikiran, dan mengakses pengetahuan keagamaan dengan lebih mudah. Hal ini berpengaruh pada cara umat Islam memahami dan menjalankan ajaran agama mereka, serta memperluas wawasan mereka tentang nilai-nilai keislaman. Media sosial menjadi fenomena yang paling menonjol dalam berbagi informasi keagamaan (Kusumastuti et al., 2024).

Media sosial memungkinkan komunikasi dan penyebaran informasi dengan cepat. Masyarakat lebih mudah berinteraksi satu sama lain. Mereka bertindak, bekerja, berkomunikasi, dan berpikir sebagai masyarakat digital (mustafa, 2015). Pengaruh media sosial dalam masyarakat Islam juga mencakup peran mereka dalam memfasilitasi dialog antar umat beragama dan

mempromosikan toleransi serta pemahaman lintas budaya. Platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi informasi keagamaan, tetapi juga menjadi ruang untuk membangun jaringan komunitas, mengadakan diskusi, dan menyebarkan pesan-pesan positif yang mendukung kerukunan antar umat beragama.

Di sisi lain, media sosial juga memunculkan tantangan baru. Misalnya, meningkatnya konten yang tidak benar atau disinformasi dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Islam dan umat Muslim. Selain itu, risiko radikalisme *online* juga menjadi perhatian serius, di mana kelompok ekstremis memanfaatkan platform tersebut untuk merekrut anggota baru dan menyebarkan ideologi yang radikal.

Pada tingkat individu, penggunaan media sosial juga memunculkan pertanyaan tentang etika dan tata kelola informasi pribadi, serta dampaknya terhadap kesehatan mental individu. Ketergantungan pada media sosial dan eksposur terhadap konten yang berpotensi merugikan juga perlu dipertimbangkan. Karena, masyarakat Islam perlu mencari keseimbangan antara penggunaan teknologi dan penerapan nilai-nilai keislaman yang benar. Terdapat pula penyalahgunaan media sosial yang harus diwaspadai. Masyarakat dibanjiri dengan berbagai informasi-informasi hoaks dan tidak terverifikasi. Adanya informasi yang penuh dengan kekeliruan ini dapat menyebabkan konflik antar individu, kelompok bahkan antar umat beragama (Kusumastuti et al., 2024).

Dalam menghadapi kompleksitas ini, penulis bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis secara komprehensif berbagai aspek peran media sosial dalam pengembangan masyarakat Islam. Dengan menyoroti manfaat, tantangan, dan implikasi yang terkait, tulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagi pembaca tentang bagaimana teknologi digital ini berkontribusi terhadap transformasi masyarakat Islam secara global.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini dengan menggunakan metode *library research* (studi Pustaka). Studi literatur atau penelitian kepustakaan adalah sebuah metode pengumpulan data. Melalui metode ini, penulis mengumpulkan data dari sumber referensi yang relevan termasuk jurnal, buku dan sebagainya. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasikan pola dan tren terkait peran media sosial terhadap agama Islam. Kemudian hasil penelitian yang sudah diteliti, dikembangkan dan diinterpretasikan sesuai dengan objek dalam penelitian yang diangkat. Penelitian ini memperhatikan perubahan teknologi yang mempengaruhi perkembangan saat ini. Dengan metode penelitian *library research* ini, diharapkan dapat menambah pemahaman tentang peran media sosial dalam pengembangan agama islam dan implikasi praktisnya dalam konteks sosial dan keagamaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial adalah jenis media online yang memungkinkan orang berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah. Beberapa contoh media sosial termasuk blog, jejaring

sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia. Menurut pendapat lain, media sosial adalah media online yang membantu interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah pesan menjadi diskusi interaktif (Rafiq, 2020).

Menurut (mustafa, 2015) Media sosial adalah platform media yang berfokus pada kehidupan pengguna dan membantu mereka beraktivitas dan bekerja sama. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) *online* yang menciptakan hubungan sosial dan memperkuat hubungan. Pada dasarnya, media sosial adalah media di mana orang dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain dalam berbagai cara, termasuk tulisan dan video. Dengan adanya media sosial ini, aktivitas manusia menjadi mudah. Sebagai wadah untuk melakukan aktivitas yang dapat dengan gampang dijangkau meskipun berjarak jauh.

Tidak dapat dihindari, adanya transformasi digital telah menjadi elemen penting dalam penyajian materi-materi mengenai Islam sekaligus menyediakan informasi terkait umat Islam di seluruh dunia. Realita yang terjadi dengan adanya teknologi digital saat ini, semakin mendorong para pakar Islam dalam mengeksplorasi era digital untuk memperkenalkan tentang keislaman yang efektivitas dan kreativitas. Selain itu, juga untuk menyebarkan dokumentasi dan informasi penting tentang Islam. Penggunaan teknologi digital dalam Islam harus mendasarkan bahwa Allah merupakan sumber dari segala pengetahuan, sebagaimana yang telah tertera dalam al quran surah al alaq ayat 5:

يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ

Artinya:

“dia yang mengajarkan kepada manusia apa yang ia tidak ketahui” Islam menyukai segala bentuk positif dari perolehan pengetahuan yang sesuai dengan syariat agama. Salah satu kewajiban kolektif umat manusia sebagai kholifah di muka bumi ialah berkognisi dan menerapkannya dalam berbagai spesialisasi.

Sampai saat ini, upaya untuk digitalisasi terkait masyarakat Islam telah menghasilkan sejumlah pencapaian yang mudah, tantangan yang menakutkan, dan potensi yang mengesankan. Pendidikan Islam online, baik formal maupun nonformal, muncul dan telah berkembang dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir. Ini adalah perkembangan yang positif. Institusi seperti *Islamic Online University (IOU)*, yang menawarkan kursus sarjana dan pascasarjana dalam studi Islam secara gratis dan berbagai institusi lainnya.

Munculnya media sosial telah memberikan hal-hal positif kepada penggunanya, diantaranya:

1. Penyebaran suatu informasi berlangsung dengan cepat yang memungkinkan setiap orang untuk menyebarluaskan informasi kapan saja, sehingga orang lain juga dapat dengan mudah memperoleh informasi yang disebarluaskan.
2. Berinteraksi dengan mudah melalui platform sosial media seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya, dapat memudahkan kita dalam hal berinteraksi dengan siapapun.
3. Memudahkan seseorang untuk mengekspresikan dirinya, terutama bagi orang yang pemalu, biasa, atau gugup untuk mengungkapkan pendapatnya.
4. Jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah dalam berinteraksi satu sama lain.

5. Memperluas pergaulan dengan memberikan koneksi baru serta memperluas jaringan. Hal ini, tentu saja mempermudah orang yang ingin mendapatkan teman baru, mencari rekan bisnis dan bahkan mencari pasangan.
6. Menjadi sarana dalam berbisnis seperti memudahkan pengusaha untuk memperkenalkan usahanya baik itu berupa barang atau jasa kepada siapapun dan dimanapun tanpa harus bertemu secara *face to face*.

Selain memiliki efek positif, media sosial juga dapat memiliki efek negatif bagi penggunanya, termasuk:

1. Menimbulkan suatu konflik akibat informasi palsu, perbedaan pendapat, perbedaan ide dan lain-lain.
2. Silaturahmi secara tatap muka cenderung jarang dilakukan
3. Mudah terpengaruh dengan hal buruk apabila salah dalam memilih sumber atau teman dalam media sosial.
4. Mendekatkan orang yang jauh namun menjauhkan orang yang dekat

### **Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat Islam**

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa media sosial juga berperan penting dalam pengembangan masyarakat Islam. Mengapa demikian? Jika dilihat dari sisi positif, media sosial telah menjadi sarana bagi masyarakat banyak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya masyarakat Islam. (Nabila Putri Rahmadani, 2023) Media sosial juga dapat menjadi perantara untuk memanifestasikan hal-hal positif. Seperti sebagai media dakwah, wadah untuk mendapatkan informasi, bahkan sebagai dokumentasi kajian-kajian Islami. Ditinjau dari banyaknya keuntungan dari media sosial Dapat dipahami bahwa, media sosial sebagai konkretisasi dari suatu *khayr* (kebaikan). Hal ini, sesuai dengan ajaran alquran yang memerintahkan bersaing

dalam kebaikan (surah albaqoroh ayat 148).

الْخَيْرَ لِمَا فَاسْتَنبَحُوا ۖ مُوَلِّئِهَا هُوَ وَجْهَهُ وَلِئَلَّ  
كُلٌّ عَلَى اللَّهِ إِنْ طُ ۖ جَمِيعًا اللَّهُ بِكُمْ يَاتٍ تَكُونُوا مَا آيَن  
قَدِيرٌ شَيْءٍ

Artinya: "*Dan bagi masing-masing umat ada kiblat yang dia menghadap kepadanya; oleh sebab itu, berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*"

Media sosial saat ini merupakan pusat perhatian masyarakat Umum. Oleh sebab itu. Pengaruh dari pengaplikasian media sosial sebagai medium penyebaran informasi terkait agama Islam juga berdampak besar terhadap perkembangan masyarakat Islam. Namun jika dilihat dari sisi negatif, media sosial bisa saja menjadi bumerang bagi umat Islam. Saat ini, tidak sedikit informasi *hoax* yang tersebar diberbagai platform sehingga jika informasi yang diakses tidak disaring terlebih dahulu dapat menimbulkan suatu perselisihan antar umat beragama, disintegrasi kelompok, bahkan saling menghina dan menghujat sesama. Dapat dikatakan bahwa kehadiran media sosial bagi masyarakat Islam merupakan suatu keniscayaan yang menjadi akibat atau konsekuensi di era global. Dalam hukum islam sendiri, telah banyak kita ketahui mengenai aturannya yang tidak terlalu menutup dari perkembangan zaman yakni "*transformasi digital*" dan dapat dikatakan juga bahwa islam telah mendukung kita sebagai ummatnya untuk bersikap terbuka namun tetap harus menyaring serta mengkomparasikan antara modernitas dan hukum islam, yang pada akhirnya, kita juga dapat lebih mengembangkan bahkan menjadi umat yang maju dengan segala hal yang telah allah berikan. Umat Islam diminta untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan sesuai

dengan etika yang didasarkan pada syariat Islam, yang menekankan pada unsur-unsur islami dan bahasa yang menunjukkan keislaman, sehingga komunikasi dapat dilakukan untuk kebaikan bersama dan menghindari tindakan amoral.

Media sosial tidak hanya membantu menyebarkan informasi keagamaan dan menghubungkan komunitas umat Islam di seluruh dunia, tetapi juga menunjukkan dinamika sosial yang kompleks. Masyarakat Islam diharapkan untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman yang kokoh sambil mengambil manfaat dari kemudahan akses ke informasi dan interaksi yang ditawarkan oleh media sosial di era modern. Namun, peningkatan literasi digital dan kesadaran Akan risiko yang terkait harus digunakan untuk mengatasi masalah seperti penyebaran informasi yang tidak benar, hoaks, dan konten radikal yang dapat mengganggu keseimbangan sosial. Pentingnya pendidikan yang berpusat pada pemahaman secara mendalam tentang agama dan etika juga sangat penting untuk menjaga integritas moral dan spiritual masyarakat Muslim. Pemangku kepentingan, seperti para ulama dan organisasi keagamaan, juga harus aktif terlibat dalam mendorong penggunaan media sosial yang baik dan bermanfaat. Oleh karena itu, media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang berguna untuk memperkuat identitas keagamaan, meningkatkan pemahaman tentang Islam, dan mendorong kerukunan antarumat beragama di dunia yang semakin terhubung.

Studi ini menyoroti bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan masyarakat Islam secara global. Melalui kajian literatur, kita dapat mengidentifikasi bahwa media sosial memfasilitasi akses terhadap pengetahuan keagamaan, memperluas jaringan komunitas, dan

mempromosikan nilai-nilai keislaman dalam lingkungan digital. Berbagai platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi sarana efektif untuk dakwah, diskusi keagamaan dan pembentukan opini publik yang positif terkait Islam. Namun, tidak bisa diabaikan bahwa media sosial juga membawa tantangan serius. Penyebaran informasi yang tidak benar, hoaks, dan radikalisme online adalah ancaman nyata yang memerlukan tanggapan yang cermat dan proaktif dari masyarakat Islam. Selain itu, eksposur terhadap konten yang merugikan dan ketergantungan pada media sosial dapat mengancam kesehatan mental dan keseimbangan spiritual umat Islam.

Dengan demikian, penting bagi masyarakat Islam untuk mengembangkan literasi digital yang kuat, menggalakkan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, dan terus mendorong dialog lintasbudaya serta toleransi agama. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang berguna ketika digunakan dengan benar dalam memperkuat identitas keagamaan, memperluas wawasan keislaman, dan menjaga perdamaian antarumat beragama di era digital ini (Munawar, 2020).

## KESIMPULAN

Media sosial telah memberi masyarakat Islam kesempatan yang luas untuk terlibat secara global, meningkatkan pengetahuan agama mereka, dan membentuk komunitas yang kuat. Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube membantu orang bertukar ide, belajar tentang Islam, dan mendorong toleransi antaragama. Namun, penggunaan media sosial juga menghadirkan masalah besar, seperti penyebaran hoaks yang memengaruhi pemahaman masyarakat tentang Islam dan peluang radikalisme

online yang memanfaatkan platform ini untuk mendapatkan pendukung.

Masyarakat Islam harus meningkatkan literasi digital, menjadi kritis terhadap konten yang dikonsumsi, dan memperkuat pendidikan keislaman yang sejalan dengan nilai-nilai moderat untuk memaksimalkan manfaatnya. Selain itu, pentingnya penerapan etika berkomunikasi yang berbasis syariat Islam dalam penggunaan media sosial untuk menjaga integritas moral dan sosial umat dalam menghadapi tantangan teknologi saat ini tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu, meskipun media sosial memiliki potensi besar untuk mengubah dunia, menggunakan media sosial haruslah berhati-hati dan bijak supaya masyarakat Islam dapat mempertahankan identitas keagamaannya dan menyesuaikan diri dengan era teknologi yang terus berkembang. Secara keseluruhan, kesadaran akan peran media sosial sebagai kekuatan transformasional dalam masyarakat Islam harus diiringi dengan tindakan konkret untuk mengurangi efek negatifnya. Dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih terang dan berdaya, masyarakat Islam diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat media sosial sambil mempertahankan nilai-nilai sosial dan spiritual yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas M. Kaplan, M. H. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media.* *elsevier.*
- ASA Briggs, P. B. (2000). *A Social History of the Media.* New York: Polity press.
- Budiman, E. A. (2019). pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan kabupaten belitung timur. *jurnal ranah komunikasi.*

- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Hal. 140-157
- Hisny Fajrussalam, I. D. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kemajuan Perkembangan Teknologi. *As-sabiqun*.
- Fitri, W. (2022). Era Digital Dalam Perspektif Islam: Urgensi Etika Komunikasi Umat Beragama di Indonesia. *Jurnal Penelitian Keislaman*.
- Jasri, F. H. H. (2022). Teknologi dan Pemanfaatan Media Sosial. *Bhakti Nagori*.
- Jefri, et al. (2019). media sosial dan pembentukan masyarakat menurut islam. *Prosiding Seminar Sains Teknologi dan Manusia*.
- Kusumastuti, E., Alviro, M. R., Suryahadi, F. Z., Faza, M. S., Anas, A. A. C., Zaini, A. N., & Hibatullah, A. J. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Sosial pada Era Society 5.0 untuk Memperkuat Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.554>
- Solahudin, D., & Fakhruroji, M. (2020). Internet and islamic learning practices in Indonesia: Social media, religious populism, and religious authority. *Religions*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.3390/rel11010019>
- Munawar. (2020). *Adab dan Fiqih Bermedia Sosial*. Depok: Attaqwa.
- Mustafa, E. (2015). *Media Jaringan Sosial: Penggunaan dan Pengaruhnya*. Researchgate.
- Rahmadanim N. P. (2023). Media Sosial Sebagai Media Dakwah yang Dilakukan. *Journal Islamic Education*.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurul Fadilah, H. A. (2023). *Perkembangan Studi Islam*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu. *Global komunika*.
- Renny Novita, M. R. (2022). Pandangan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Media Sosial (Akhlak dalam Bermedia Sosial). *jurnal Indragiri*
- Wahab, N. B. (2019). Media Sosial Sebagai Medium Dakwah Masa Kini. *International Social Science and Humanities Journal*.
- Watie, E. D. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*.